

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang telah dilakukan penulis diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil *Chi Square Test* yang dilakukan diketahui bahwa terdapat 14 teknik mengajar yang memiliki hubungan yang signifikan dengan karakteristik mahasiswa akuntansi (jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan tingkatan kelas) yaitu:
 - Memasukkan kehadiran (presensi) sebagai bagian dari nilai akhir (misalkan kehadiran mendapat bobot 10% dari nilai akhir). Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkatan kelas.
 - Memasukkan partisipasi (seperti bertanya atau menjawab pertanyaan) di kelas sebagai bagian dari nilai akhir. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkatan kelas.
 - Memasukkan nilai PR (tugas) sebagai bagian dari nilai akhir. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan jenis kelamin.
 - Jumlah mahasiswa dalam satu kelas paling banyak 25 orang. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan latar belakang pendidikan dan tingkatan kelas.

- Mengajar dengan tempo yang tidak cepat. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan jenis kelamin dan tingkatan kelas.
- Menunjuk mahasiswa secara acak untuk mengerjakan soal di kelas pada saat perkuliahan berlangsung. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkatan kelas.
- Mahasiswa melakukan presentasi untuk materi yang akan dibahas sebelum dosen menjelaskan materi tersebut. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkatan kelas.
- Kuis dilakukan secara *open-book*. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkatan kelas.
- Menyediakan salinan (*copy*) dari soal ujian semester sebelumnya dan salinan (*copy*) dari soal-soal kuis yang diberikan di kelas untuk dipelajari oleh mahasiswa. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkatan kelas.
- Menyediakan salinan (*copy*) kunci jawaban untuk setiap PR (tugas), kuis, dan soal-soal ujian semester sebelumnya, setelah PR (tugas), kuis, dan soal-soal ujian semester sebelumnya selesai dibahas di kelas. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan jenis kelamin dan latar belakang pendidikan.
- Memberikan banyak soal-soal latihan. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan jenis kelamin dan tingkatan kelas.

- Memberikan tugas tambahan untuk penambah nilai ujian (perbaiki nilai ujian). Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkatan kelas.
 - Menggunakan buku berbahasa Indonesia. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan latar belakang pendidikan dan tingkatan kelas.
 - Memberikan *handout* dari materi yang dipelajari. Teknik mengajar ini memiliki hubungan yang signifikan dengan tingkatan kelas.
2. Dari hasil survey mengenai alternatif ujian diketahui bahwa lebih dari sebanyak 37% responden memilih alternatif ujian yang dilakukan secara *close book* dan soal yang diujikan berupa kasus dan sebanyak 32% responden memilih alternatif ujian yang dilakukan secara *open book* dan soal yang diujikan berupa kasus. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi cenderung lebih menyukai soal-soal ujian berupa kasus dibanding teori. Soal-soal berupa kasus dapat membantu mahasiswa untuk memahami materi yang disampaikan di perkuliahan dan dapat menilai seberapa jauh pemahaman mahasiswa mengenai materi perkuliahan yang diberikan.
 3. Dari hasil survey mengenai alokasi waktu perkuliahan diketahui bahwa rata-rata responden mengalokasikan waktu perkuliahan sebesar 43% untuk menjelaskan materi (bab) untuk pertemuan saat ini, 28% membahas tugas atau kuis atau ujian, 16% membahas materi (bab) untuk pertemuan berikutnya secara singkat, 13% untuk kegiatan lainnya. Kegiatan lainnya yang banyak diusulkan oleh responden adalah

- istirahat sejenak dan *games* yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.
4. Dari hasil kuesioner mengenai bahan bacaan pendukung perkuliahan diketahui bahwa responden ingin untuk mempelajari laporan keuangan *real* dari perusahaan dan bukan sekedar laporan keuangan yang terdapat di buku teks. Selain itu responden juga mengusulkan artikel-artikel mengenai isu-isu akuntansi sebagai bacaan pendukung mahasiswa.
 5. Dari hasil kuesioner mengenai teknik mengajar yang diharapkan dari dosen diketahui bahwa responden mengharap agar dosen mengajar dengan jelas dan detail, tidak mengajar terlalu cepat, memberikan banyak contoh dan latihan, mengajar dengan cara-cara yang menarik dan interaktif dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya, dan diharapkan dosen bersikap baik, ramah, dan sabar sehingga mahasiswa tidak tegang pada saat perkuliahan dan suasana perkuliahan menjadi tidak kaku dan mahasiswa tidak sungkan untuk bertanya apabila ada materi yang tidak dimengerti.

5.2.Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

- Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi untuk semua mahasiswa akuntansi secara keseluruhan, hanya cukup untuk menggambarkan pendapat mahasiswa akuntansi di Universitas Kristen Maranatha
- Penelitian ini dilakukan dengan melakukan *survey* dan data yang diperoleh juga diolah dengan metode yang sederhana.

5.3.Saran

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti mungkin menarik bagi akademisi lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Saran yang diusulkan peneliti untuk penelitian-penelitian selanjutnya yaitu:

- Penelitian selanjutnya diharapkan dilakukan untuk menghasilkan generalisasi mengenai teknik mengajar yang sesuai dengan mahasiswa mengingat dalam proses pembelajaran tidak hanya materi pelajaran yang perlu diperhatikan namun bagaimana cara menyampaikan materi tersebut juga perlu mendapat perhatian dengan tetap memperhatikan sudut pandang mahasiswa.
- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan metode penelitian yang lebih baik lagi sehingga dapat diperoleh bukti empiris yang kuat dari penelitian tentang teknik mengajar yang dilakukan.